

Ibadah Doa Puasa Session I Malang, 21 Juli 2015 (Selasa Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 25:23-30 perintah mengenai meja roti sajian.

Keluaran 37:10-16 pelaksanaan membuat meja roti sajian.

Pengajaran tabernakel adalah pengajaran yang praktis, bisa langsung dipraktikkan dan kita bisa memperoleh hasilnya.

Meja roti sajian terdiri dari 2 bagian besar:

1. Meja, menunjuk manusia yang bisa diisi dengan firman pengajaran yang benar, mulai dari hati, akal budi/ pikiran, mulut, sampai tangan/ perbuatan.
2. Roti, ada 12 roti bundar.

Imamat 24:5-6

24:5 "Engkau harus mengambil tepung yang terbaik dan membakar dua belas roti bundar dari padanya, setiap roti bundar harus dibuat dari dua persepuluh efa;

24:6 engkau harus mengaturnya menjadi dua susun, enam buah sesusun, di atas meja dari emas murni itu, di hadapan TUHAN.

Keluaran 15:27

15:27 Sesudah itu sampailah mereka di Elim; di sana ada dua belas mata airdan tujuh puluh pohon korma, lalu berkemahlah mereka di sana di tepi air itu.

Dalam Perjanjian Lama, angka 12 terdapat pada 12 mata air, terjadi pada awal perjalanan bangsa Israel dari Mesir menuju Kanaan, menunjuk 12 rasul hujan awal.

Yosua 4:3

4:3 dan perintahkanlah kepada mereka, demikian: Angkatlah dua belas batudari sini, dari tengah-tengah sungai Yordan ini, dari tempat berjejak kaki para imam itu, bawalah semuanya itu ke seberang dan letakkanlah di tempat kamu akan bermalam nanti malam."

12 batu, terjadi pada akhir perjalanan bangsa Israel dari Mesir ke Kanaan, menunjuk 12 rasul hujan akhir.

Dalam Perjanjian Baru, Markus 3:13-19 Yesus memanggil dua belas rasul, sama dengan 12 rasul hujan awal.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12 bintang, menunjuk 12 rasul hujan akhir, yang akan memimpin gereja Tuhan kepada kesempurnaan.

Jadi, 12 roti adalah pengajaran rasul-rasul, yang merupakan kegenapan dari nubuat para nabi, yang harus ditekuni. Pengajaran rasul-rasul membawa kita sampai ke Yerusalem Baru, sebab di Yerusalem Baru penuh dengan angka 12:

1. 12 batu dasar = 12 nama rasul.

Wahyu 21:12-14

21:12 Dan temboknya besar lagi tinggi dan pintu gerbangnya dua belas buah; dan di atas pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan di atasnya tertulis nama kedua belas suku Israel.

21:13 Di sebelah timur terdapat tiga pintu gerbang dan di sebelah utara tiga pintu gerbang dan di sebelah selatan tiga pintu gerbang dan di sebelah barat tiga pintu gerbang.

21:14 Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu.

2. 24 tua-tua = 12 rasul hujan awal dan 12 rasul hujan akhir.

Wahyu 4:10

4:10 maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata:

Jadi untuk bisa masuk Yerusalem Baru yang penuh angka 12, maka kita harus memiliki angka 12 secara rohani, yaitu:

1. 12 murid, menunjuk pengajaran.

Matius 10:1

10:1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Kita harus memiliki firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua. Pedang firman menyucikan kita mulai dari hati.

Matius 15:19

15:19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

Jika kita hidup suci, maka kita menerima kuasa untuk menghancurkan segala halangan/ rintangan dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

2. 12 rasul, menunjuk jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

Matius 10:2-4

10:2 Inilah nama kedua belas rasul itu: Pertama Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, dan Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya,

10:3 Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus,

10:4 Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Jika kita hidup suci, maka kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Jika kita beribadah melayani Tuhan dengan kesucian, dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, maka kita menerima jubah indah dari Tuhan. Tuhan mengatur hidup kita sampai indah, mulai di dunia sampai di Surga.

3. Persekutuan.

Ada 2 macam persekutuan:

- Persekutuan dengan sesama yaitu mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai mengasihi musuh.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

- Persekutuan dengan Tuhan, yaitu mengasihi Tuhan lebih dari semua.

Jadi, kita beribadah melayani Tuhan dengan kasih, sama dengan memikul salib, rela sengsara daging karena Yesus.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Maka ada Roh Kudus/ Roh Kemuliaan yang membuat kita kuat dan teguh hati.

Roma 5:5

5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kuat dan teguh hati artinya:

- Kita tetap berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar apa pun resikonya.
- Kita tetap hidup dalam kebenaran apa pun resikonya.
- Kita tidak kecewa/ putus asa, tidak tinggalkan Tuhan apa pun yang terjadi, tetap setia dan berkobar-kobar

mengikut Tuhan sampai garis akhir.

- o Kita tetap menyembah Tuhan.

Roh Kemuliaan membuat kita berbahagia di tengah penderitaan.

1 Tawarikh 28:20

28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Roh Kemuliaan sanggup menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil, sanggup menjadikan semua baik. Sampai jika Tuhan datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sempurna, sama mulia dengan Tuhan untuk masuk Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.